



## ABSTRACT

This research discusses apology expressions in four cartoon movies. This descriptive study is presented within the framework of Pragmatics. The goals of this study are to describe the strategy of apology and explain how the utterances of apologies are affected by familiarity.

The data of this research were collected from dialogues that consist of apology in *Monsters University*, *Frozen*, *Mulan*, and *Mulan II*. In analyzing the data, this study followed five steps: (1) find and understand the context of the utterances of the apology expression in order to understand the speaker's utterances; (2) identify and describe the utterances based on the category of apology strategy; (3) analyze the data based on the theory of apology strategy by Olshtain & Cohen; (4) analyze the use of apology influence by familiarity; (5) make conclusion based on the results of the data analysis.

The results of this study show that two apology strategies, an expression of an apology and an explanation or account of the situation, dominate the ranks in which an explanation or account of the situation is the first-highest and an expression of an apology is the second-highest. They are then followed by an acknowledgment of responsibility, and an offer of repair, and a promise of forbearance. Meanwhile, the familiarity between the speakers also influence the use of apology.

Keywords: cartoon movies, utterances, apology strategy, familiarity



## INTISARI

Penelitian deskriptif ini membahas ekspresi permintaan maaf pada empat film kartun. Hal ini masih berada dalam lingkup Pragmatik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi permintaan maaf dan menjelaskan pengaruh faktor hubungan keakraban terhadap ucapan permintaan maaf.

Data penelitian ini diambil dari dialog yang berisikan ekspresi permintaan maaf pada film kartun berjudul *Monsters University*, *Frozen*, *Mulan*, dan *Mulan II*. Dalam menganalisis data, penelitian ini menempuh lima tahap: (1) menemukan dan memahami konteks ucapan-ucapan ekspresi permintaan maaf untuk mengetahui apa maksud penutur; (2) mengidentifikasi dan mendeskripsikan ucapan berdasarkan kategori strategi permintaan maaf; (3) menganalisis data menggunakan teori strategi permintaan maaf oleh Olshtain & Cohen; (4) menganalisis strategi permintaan maaf yang dipengaruhi oleh hubungan keakraban; (5) membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua strategi permintaan maaf yang mendominasi yaitu ekspresi permintaan maaf dan penjelasan terhadap situasi, di mana penjelasan terhadap situasi memegang angka tertinggi pertama dan ekspresi permintaan maaf adalah tertinggi kedua. Hal ini kemudian diikuti dengan pengakuan pertanggungjawaban, tawaran untuk perbaikan, dan janji tidak akan mengulangi. Sementara itu, keakraban antara penutur juga mempengaruhi penggunaan permintaan maaf.

Kata kunci: film kartun, ucapan, strategi permintaan maaf, keakraban